

**KONTRIBUSI BOYGROUP NCT 127 DALAM MENYEBARKAN
KONSEP SOFT MASCULINITY DI INDONESIA PADA TAHUN 2019-
2021**

Oleh: Marsya Salsabila Zahra

ABSTRAK

Hubungan Internasional menjadi bidang yang memproduksi dan memelihara maskulinitas yang direpresentasikan melalui ciri fisik, hingga kekuasaan. Namun, budaya populer kini memiliki peran signifikan dalam membentuk representasi identitas gender. Penulis menganalisis menggunakan teori konstruksi sosial, konsep feminisme postmodern, konsep budaya populer dan konsep *soft masculinity*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara dan studi literatur. Adapun hasil yang didapat dari penelitian ini, para narasumber penelitian melihat bahwa terdapat konstruksi sosial yang berbeda dalam masyarakat Indonesia terhadap fenomena *soft masculinity* melalui pengalaman dan interaksi mereka dengan budaya *K-Pop* Korea Selatan. Perubahan pandangan ini dipengaruhi oleh tindakan yang dilakukan oleh NCT 127. Dari analisis jawaban yang diberikan oleh responden, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan yaitu melalui penampilan fisik, penampilan visual, kepribadian dan perilaku NCT 127. Perbedaan konsep gender antara Indonesia dan Korea Selatan memiliki gap yang besar. Karena apa yang ditunjukkan oleh NCT 127 merupakan hal yang tidak biasa di Indonesia, dan hadirnya *soft masculinity* memberikan pandangan baru terhadap konsep gender maskulinitas di Indonesia.

Kata kunci: *Soft Masculinity*, Budaya *K-Pop*, NCT 127, Konsep Gender Maskulinitas di Indonesia

THE CONTRIBUTION OF BOY GROUP NCT 127 IN SPREADING THE CONCEPT OF SOFT MASCULINITY IN INDONESIA IN 2019-2021

By: Marsya Salsabila Zahra

Abstract

International Relations is a field that produces and maintains masculinity which is represented through physical characteristics, up to power. However, popular culture now has a significant role in shaping representations of gender identity. The author analyzes using social construction theory, the concept of postmodern feminism, the concept of popular culture, and the concept of soft masculinity. The type of research used is qualitative descriptive research using interview techniques and literature study. As for the results obtained from this research, research sources saw that there are different social constructions in Indonesian society regarding the phenomenon of soft masculinity through their experiences and interactions with South Korean K-Pop culture. This change in views was influenced by the actions taken by NCT 127. From the analysis of the answers given by respondents, several things can be concluded, namely through physical appearance, visual appearance, personality, and behavior of NCT 127. The difference in gender concepts between Indonesia and South Korea has a gap the big one. What NCT 127 shows is unusual in Indonesia, and the presence of soft masculinity provides a new perspective on the concept of gender masculinity in Indonesia.

Keywords: Soft Masculinity, K-Pop Culture, NCT 127, The Concept of Gender Masculinity in Indonesia